

Instalasi & Konfigurasi Zimbra Mail Server & Collaboration Suite

Masim Vavai Sugianto

<http://www.vavai.com>

vavai@vavai.com

Bekasi, 30 Oktober 2009, 15:30

Updated : 18 Februari 2010, 11 Juli 2010, 30 September 2010, 11 Nov 2010

Dedicated to :

Kedua orang tua & keluarga di Tambun-Bekasi

My Lovely Renny "Dear Rey" Yuniastuty

My Lovely Muhammad "Zeze Vavai" Rivai Alifianto

My Young Brother & Sister, Mamang, Dew-Dew, Keponakan-Keponakan...

Dan sungai yang mengalir ke samudera

Dan ombak yang menjemput di muara

lalah cinta yang tak pernah alpa

Ketulusan tak putus ditikam musim

Jarak mengobarkan rindu dalam rahim

Bagai unggun api yang terus menyala,

Anginpun tak kuasa memadamkannya

Lisensi Dokumen:

Copyright ©2009-2010 <http://www.vavai.com>

Dokumen ini dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarikan secara bebas & luas untuk tujuan non komersial (non profit), dengan syarat tidak menghilangkan keterangan mengenai penulis dan lisensi yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari <http://www.vavai.com>

Mari bersatu memajukan Indonesia !!

(*) Dokumen ini dibuat menggunakan aplikasi open source Open Office Writer (<http://www.openoffice.org>) versi 3.2.1 pada OpenSUSE 11.3

PROLOG

TENTANG ZIMBRA

Zimbra adalah aplikasi mail server dan collaboration suite open source yang menjadi pesaing utama Microsoft Exchange Server. Sebagai aplikasi open source yang tersedia versi komersilnya dengan sedikit perbedaan feature dan dukungan support, Zimbra bisa menjadi pilihan tepat bagi rekan-rekan yang hendak melakukan implementasi Mail Server diatas sistem operasi Linux.

Kehebatan Zimbra bukan hanya dari sisi integrasi aplikasi berupa penyatuan paket POP3, SMTP, IMAP, Webmail, Task Management, Scheduling & Calendaring, Instant Messenger, Anti Spam dan Anti Virus melainkan juga dari sisi kemudahan maintenance dan dukungan dari komunitas yang cukup besar. Keterangan lebih jauh mengenai Zimbra dapat ditemukan pada website <http://www.zimbra.com> atau melalui website Komunitas Zimbra Indonesia, <http://www.zimbra.web.id>

DISTRO LINUX YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK ZIMBRA

Berdasarkan informasi dari website Zimbra, berikut adalah distro-distro yang bisa digunakan (dan disediakan paket binary installernya) oleh Zimbra :

1. openSUSE/SUSE Linux
2. Red Hat Enterprise Linux
3. Centos
4. Ubuntu
5. Fedora
6. Debian

Selain distro Linux diatas, Zimbra juga dapat digunakan pada MacOS, yaitu MacOS 10.4 Tiger dan MacOS 10.5 Leopard.

KELEBIHAN ZIMBRA DIBANDINGKAN APLIKASI EMAIL SERVER LAIN

1. Tersedia dalam dua lisensi, support komersil dan open source
2. Jauh lebih ringan dibandingkan Exchange, jauh lebih lengkap dibandingkan MDAemon, Qmail maupun Postfix
3. Tidak memerlukan lisensi untuk server
4. Multi-client support
5. Mendukung berbagai tipe dan distro Linux
6. Feature Zimlets/SOAP/REST bisa diintegrasikan dengan aplikasi lain
7. Kemampuan searching email, termasuk searching attachment dan mailbox berukuran besar
8. Sudah terintegrasi dengan anti spam, anti virus dan webmail
9. Tampilan webmail yang ciamik dan mendukung 3 tipe tampilan (Advanced/Full AJAX, Standard/HTML, Mobile)
10. Mudah melakukan administrasi dan maintenance sistem

Berikut adalah contoh tabel perbandingan antara Zimbra dengan Exchange :

No	Feature	Exchange	Zimbra
1	Calendar/contact, task sharing	Ya	Ya
2	iPhone support	Ya	Ya
3	Blackberry support	Ya	Ya
4	Windows Mobile support	Ya	Ya
5	Outlook 2007 support	Ya	Ya
6	Universal desktop client	Tidak	Ya
7	Apple iSync support	Tidak	Ya
8	Flip phone J2E client	Tidak	Ya
9	Document management	Tidak	Ya

10	Instant messaging	Tidak	Ya
11	Briefcase/wiki	Tidak	Ya
12	SOX compliance out of the box	Tidak	Ya
13	Email grouping	Tidak	Ya
14	Integrated antispam, antivirus	Tidak	Ya
15	Integration with other systems	Marginal	Full SOAP
16	Web Interface	Marginal outside of IE	All major browser supported

ZIMBRA APPLIANCE BERBASIS SUSESTUDIO

Zimbra Appliance adalah sistem operasi berbasis openSUSE/SLES JeOS (Just Enough Operating System) yang dioptimasi dan dikhususkan untuk bertindak sebagai mail server. Zimbra Appliance dibangun menggunakan dasar sistem operasi Linux openSUSE atau SLES (SUSE Linux Enterprise Server) menggunakan tools remastering SUSE Studio.

Pada prinsipnya, Zimbra Appliance dapat dibangun menggunakan berbagai distro Linux yang bisa menjalankan Zimbra karena secara fungsi, Zimbra Appliance digunakan untuk mengurangi waktu proses, setup dan install package.

BENEFIT

Zimbra Collaboration Suite dapat diinstall secara manual pada sistem operasi Linux openSUSE atau SLES namun akan jauh lebih mudah jika menggunakan paket Zimbra Appliance karena :

- Zimbra Appliance dioptimasi khusus untuk Zimbra. Menggunakan dasar openSUSE/SLES JeOS, Zimbra Appliance hanya menyertakan aplikasi yang diperlukan saja. Proses dan service yang tidak diperlukan tidak disertakan atau dinonaktifkan sehingga hanya paket penting saja yang akan berjalan.
- Zimbra Appliance sudah menyertakan package/komponen software yang dibutuhkan. Tidak dibutuhkan repositori tambahan maupun koneksi repositori online ke internet. Versi standar bahkan secara default menyertakan file binary installer sehingga bisa langsung diinstall tanpa memerlukan tambahan software apapun.
- Zimbra Appliance sudah menyertakan script otomatis untuk melakukan konfigurasi DNS Server. Salah satu point masalah utama konfigurasi Zimbra yang umumnya menghambat para pemula dalam melakukan instalasi Zimbra adalah kegagalan setup DNS Server. Setup DNS Server secara otomatis akan memudahkan tahap ini. Selain DNS Server, Zimbra Appliance juga akan secara otomatis memastikan konfigurasi file hosts yang tepat.
- Zimbra Appliance sudah menyertakan script otomatis untuk instalasi Zimbra. Tidak perlu ada lagi proses manual untuk menghilangkan package yang tidak diperlukan, menambah package yang dibutuhkan, mengaktifkan atau menonaktifkan service tertentu hingga menjalankan urutan proses instalasi.

VERSI, BASIS & VARIAN

Zimbra Appliance terdiri dari 2 versi, yaitu :

1. Zimbra Appliance versi standar, memuat openSUSE/SLES JeOS basis, package dan Zimbra binary installer
2. Zimbra Appliance versi lite, memuat openSUSE/SLES JeOS basis dan package namun tanpa Zimbra binary installer

Kedua variasi diatas terbagi kedalam 3 varian, yaitu :

1. Zimbra Appliance untuk virtual image (VmWare & VirtualBox), nama file mengandung kata vmx
2. Zimbra Appliance untuk iso live installer, nama file mengandung kata iso
3. Zimbra Appliance untuk LiveUSB, nama file mengandung kata oem

2 versi dan 3 varian terbagi lagi kedalam 2 basis sistem, yaitu :

1. Zimbra Appliance berbasis openSUSE
2. Zimbra Appliance berbasis SLES

SPESIFIKASI

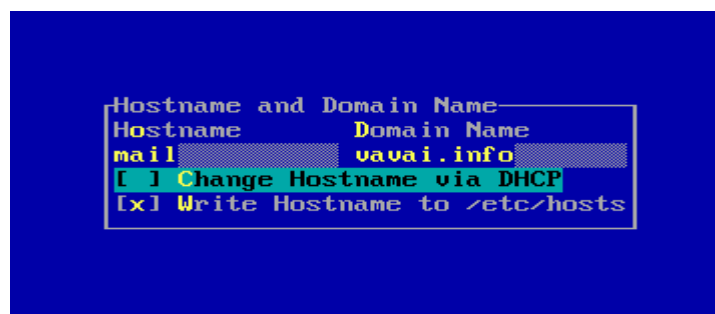
Berbasis JeOS, text mode

- Dilengkapi dengan package ip-utils untuk keperluan networking (ping dkk)
- Dilengkapi dengan package w3m untuk text browsing
- Dilengkapi dengan package wget untuk download
- Dilengkapi dengan package rsync untuk sinkronisasi & backup data
- Dilengkapi dengan package bind untuk keperluan DNS Server

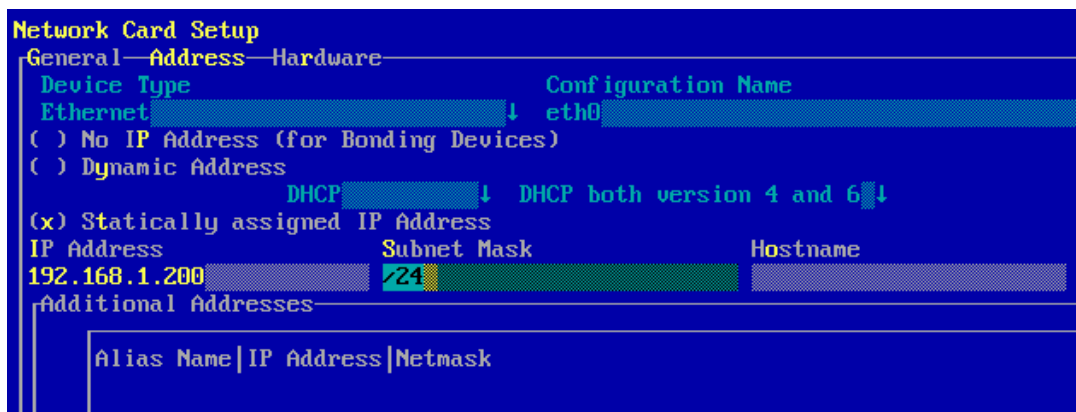
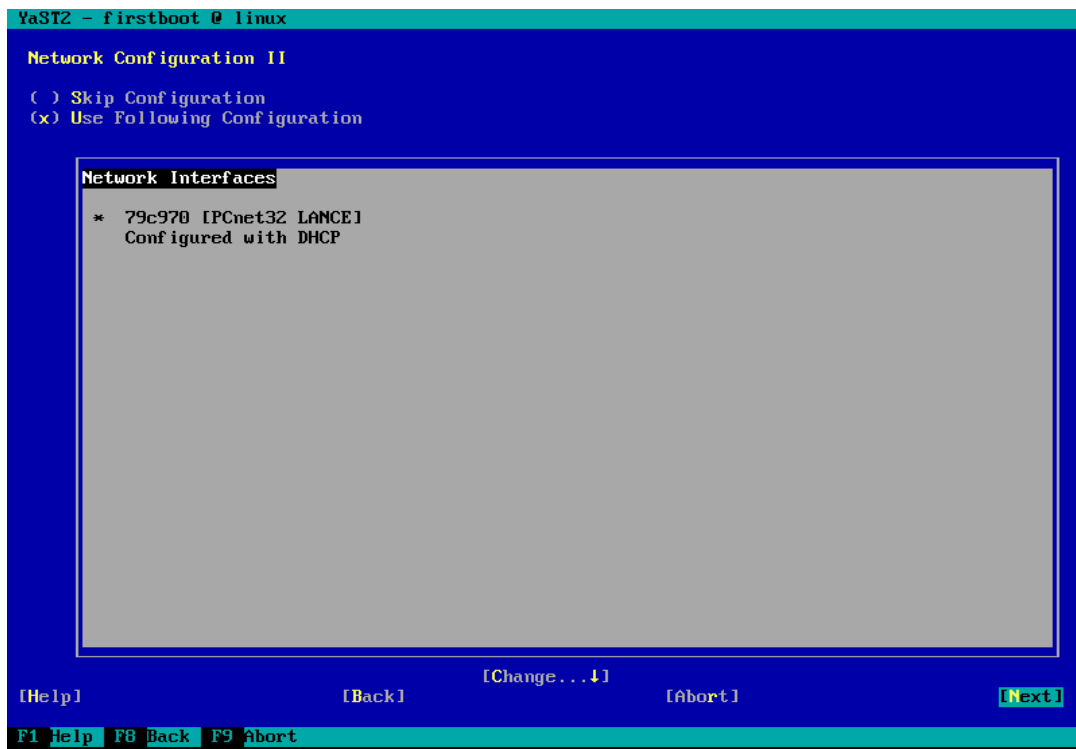
INSTALASI ZIMBRA APPLIANCE LIVECD

Instalasi Zimbra Appliance melalui file ISO pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan instalasi menggunakan VirtualBox atau VMWare. Perbedaannya adalah bahwa instalasi melalui file ISO dilakukan dengan menjalankan CD Live Installer (file iso Zimbra Appliance merupakan ISO Live Installer) tapi dalam modus teks.

- Saat pertama kali dijalankan, Zimbra akan meminta konfigurasi nama komputer dan nama domain. Gunakan nama komputer sebagai hostname (misalnya mail atau mailserver) dan nama domain penuh (Fully Qualified Domain Name, misalnya vavai.com dan vavai.info). Pastikan pilihan "Change Hostname..." TIDAK dipilih, kemudian Next. Masya iya email server namanya gonta-ganti, nanti si email klien kebingungan dong :-)



- Pada halaman berikutnya, lakukan perubahan setting Network. Karena kita melakukan setting Mail Server, kita akan menggunakan IP Statis. Bagian ini merupakan salah satu hal krusial dalam menentukan kesuksesan instalasi Zimbra, karena Zimbra tergantung pada setting yang ada disini. Pilih **Change Network Interface**. Isi IP Address, misalnya 192.168.1.200 (sesuaikan dengan IP yang hendak anda gunakan). Untuk Subnet bisa menggunakan 255.255.255.0 yang artinya anda menyediakan akses untuk klien dengan IP 192.168.1.1-192.168.1.254. Sejak openSUSE 11.0, pola penulisan 255.255.255.0 bisa dipersingkat menjadi /24. Pada posisi ini, **JANGAN MENGISI ISIAN HOSTNAME**. Hostname akan diambil dari nama komputer. Jika nama hostname diisi disini, Zimbra akan komplain pada saat melakukan instalasi.



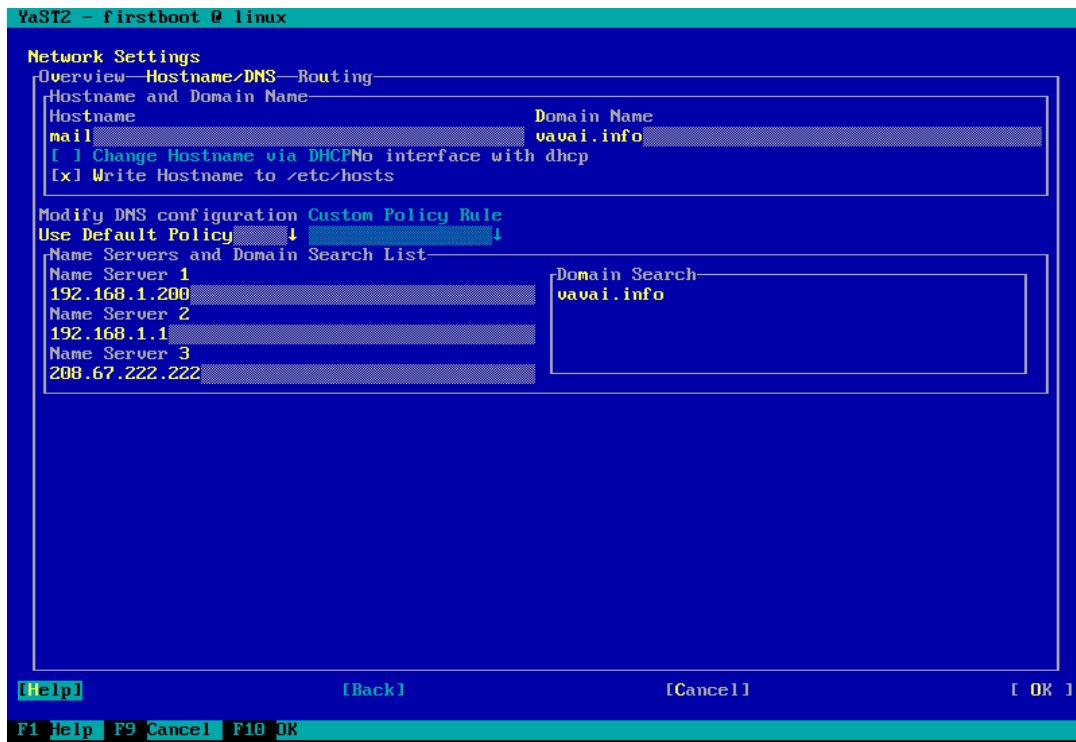
- Klik Next setelah mengisi IP Address dan Subnet Mask.
- Tahap berikutnya melakukan setting Name Server. Tekan tombol ALT + S untuk memilih tab Hostname & DNS Setting. Isi dengan formasi sebagai berikut :

Hostname : mail (atau nama hostname yang anda pilih diawal tadi. Default sudah terisi)

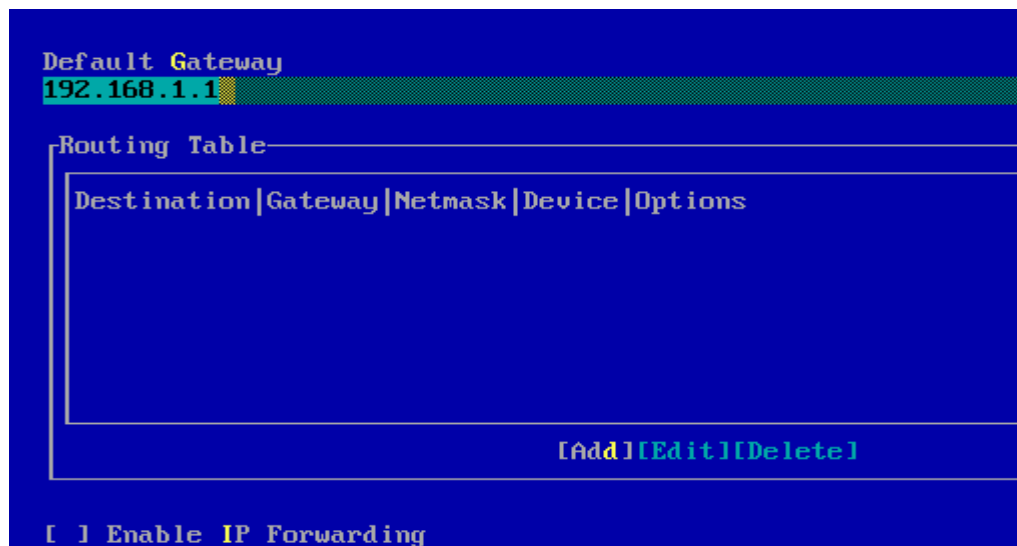
Domain : vavai.info (atau nama domain yang anda pilih diawal tadi. Default sudah terisi)

Name Server : Isi dengan urutan sebagai berikut : **Name Server 1 : IP si Zimbra, Name Server 2 : IP DNS lokal yang resolve ke Internet** (bisa juga pakai IP router/ Gateway kalau router/gateway memiliki kemampuan DNS resolv), **Name Server 3 : IP DNS ISP atau IP DNS Nawala Project atau IP OpenDNS.**

Domain Search. Isi dengan nama domain



- Setelah selesai, tekan tombol ALT + U untuk memilih halaman routing dan isi Default Gateway dengan IP Router (bisa juga diisi dengan IP Modem ADSL karena modem ADSL pada saat yang sama berfungsi sebagai router). Setelah selesai semua, Klik OK dan klik Next



- Zimbra Appliance akan melakukan initial booting dan kemudian meminta account login. Silakan login dengan **user name : root** dan **password : opensuse**

```
The key's randomart image is:
+--[ RSA 1024]-----+
|          o.        |
|         . o       |
|          =        |
|         . =       |
|        S o       |
|       . o + +    |
|      . o = =     |
| E . oo B       |
| ..o.o=        |
+-----+
Starting SSH daemon
Setting up (remotefs) network interfaces:
Setting up service (remotefs) network . . . . .
Starting rpcbind
Starting vmware-guestd
Starting mail service (Postfix)
The UMWare service must be run from within a virtual machine.
Starting CRON daemon
Master Resource Control: runlevel 3 has been
Welcome to openSUSE 11.1 - Kernel 2.6.27.29-0.1-default (tty1).

mail login: root
Password:
Have a lot of fun...
mail:~ #
```

- Setelah Live Installer dijalankan, lakukan langkah sebagai berikut :
- Non aktifkan semua repo online dengan perintah :
zypper mr -da
Perintah diatas dilakukan karena Zimbra Appliance sudah membundel semua paket aplikasi yang diinginkan sehingga kita tidak perlu melakukan download paket aplikasi atau library tertentu
- Ketik yast
- Pilih Menu Miscelanneous | Live Installer
- Jika ada konfirmasi mengenai error EULA (End User License Agreement), abaikan saja karena Zimbra Appliance disediakan secara bebas tanpa EULA
- Ikuti wizard yang diberikan, perhatikan proses pembuatan partisi. Sebaiknya hanya buat 2 buah partisi yaitu partisi / (root) dan partisi swap. Yang lain tidak usah dibuat karena Zimbra akan full diletakkan di folder /opt yang penempatannya ada dibawah root partition
- Setelah selesai instalasi, lakukan restart dan login menggunakan user name root dan password sesuai password yang diset saat instalasi
- Jalankan script instalasi Zimbra :
zypper mr -da
cd /opt/zimbra-auto
sh setup-id.sh
- Pertama kali installer akan menanyakan mengenai setting DNS secara otomatis.

Jawab dengan pilihan Y dan masukkan setting seperti pada baris berikut ini (sesuaikan konfigurasi yang dimasukkan dengan konfigurasi anda). Setelah isian selesai, Zimbra Appliance akan secara otomatis melakukan setup DNS Server.

```

File Edit View Terminal Tabs Help
#####
# DNS-Auto ver 2009.05.001 untuk OpenSUSE 11.1 #
# Skrip untuk otomatisasi konfigurasi DNS Server pada OpenSUSE #
# Masim Vavai Sugianto - vavai@vavai.com - http://vavai.com/blog/v2 #
#####

Apakah anda ingin instalasi menggunakan repo online ? [Y/T] t

Proses konfigurasi...
1. Masukkan nama domain (misal : vavai.com) : vavai.info
2. Masukkan nama komputer (hostname) : mail

3. Masukkan alamat IP (misal : 192.168.0.1) : 192.168.1.200
4. Masukkan alamat IP Name Server (Biasanya IP Router/DNS ISP) : 192.168.1.1

```

- Berikutnya instalasi akan dilanjutkan dengan proses instalasi Zimbra. Setelah instalasi paket (Zimbra Appliance sudah dilengkapi dengan paket-paket yang diperlukan), instalasi berlanjut pada proses extract file zip installer Zimbra dan kemudian pengecekan awal. Setelah menampilkan lisensi, kita bisa melanjutkan proses dengan menekan tombol ENTER

```

zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/docs/YPL.txt
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/docs/zimbra_public_eula_2.1.txt
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/modules/
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/modules/packages.sh
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/modules/getconfig.sh
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/modules/postinstall.sh
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/utilfunc.sh
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/globals.sh
zcs-5.0.18_GA_3011.opensUSE_10.2.20090709094925/util/addUser.sh

==> Penyesuaian paket aplikasi agar berjalan pada openSUSE 11.1.....

==> Non aktif postfix.....
Shutting down mail service (Postfix)

==> Proses instalasi dimulai, silakan ikuti wizard.....

Operations logged to /tmp/install.log.3315
Checking for existing installation...
  zimbra-ldap...NOT FOUND
  zimbra-logger...NOT FOUND
  zimbra-mta...NOT FOUND
  zimbra-snmp...NOT FOUND
  zimbra-store...NOT FOUND
  zimbra-apache...NOT FOUND
  zimbra-spell...NOT FOUND
  zimbra-proxy...NOT FOUND
  zimbra-archiving...NOT FOUND
  zimbra-convert...NOT FOUND
  zimbra-cluster...NOT FOUND
  zimbra-core...NOT FOUND

PLEASE READ THIS AGREEMENT CAREFULLY BEFORE USING THE SOFTWARE.
ZIMBRA, INC. ("ZIMBRA") WILL ONLY LICENSE THIS SOFTWARE TO YOU IF YOU
FIRST ACCEPT THE TERMS OF THIS AGREEMENT. BY DOWNLOADING OR INSTALLING
THE SOFTWARE, OR USING THE PRODUCT, YOU ARE CONSENTING TO BE BOUND BY
THIS AGREEMENT. IF YOU DO NOT AGREE TO ALL OF THE TERMS OF THIS
AGREEMENT, THEN DO NOT DOWNLOAD, INSTALL OR USE THE PRODUCT.

License Terms for the Zimbra Collaboration Suite:
  http://www.zimbra.com/license/zimbra_public_eula_2.1.html

Press Return to continue

```


- Proses instalasi berlanjut dengan pengecekan paket yang sudah dan akan diinstall. Pada tahap ini, Zimbra akan menanyakan soal pilihan upgrade jika mendeteksi sudah ada paket Zimbra yang terinstall. Zimbra Appliance memiliki base dasar openSUSE 11.1 sedangkan binary yang dipakai adalah binary untuk openSUSE 10.2, karenanya pilih Yes pada pilihan : **Install Anyway ?**

```
Select the packages to install
Install zimbra-ldap [Y]
Install zimbra-logger [Y]
Install zimbra-mta [Y]
Install zimbra-snmp [Y]
Install zimbra-store [Y]
Install zimbra-apache [Y]
Install zimbra-spell [Y]
Install zimbra-proxy [N]
Checking required space for zimbra-core
checking space for zimbra-store

Installing:
  zimbra-core
  zimbra-ldap
  zimbra-logger
  zimbra-mta
  zimbra-snmp
  zimbra-store
  zimbra-apache
  zimbra-spell

You appear to be installing packages on a platform different
than the platform for which they were built.

This platform is openSUSE_11.1
Packages found: openSUSE_10.2
This may or may not work.

Using packages for a platform in which they were not designed for
may result in an installation that is NOT usable. Your support
options may be limited if you choose to continue.

Install anyway? [N] y
```

- Zimbra Appliance akan melakukan sinkronisasi perl dan kemudian mendeteksi setting DNS. Pada pilihan **Change Domain Name ?** Jawab dengan **Yes** dan kemudian ketikkan nama domain pada pertanyaan berikutnya. Hal ini terjadi karena Zimbra salah paham dalam mendeteksi antara hostname dengan domain.

```
sent 10867017 bytes received 14355 bytes 1280161.41 bytes/sec
total size is 12430170 speedup is 1.14

==> Penyesuaian paket Perl complete, mulai melakukan konfigurasi.....
Operations logged to /tmp/zmsetup.09092009-110502.log
Setting defaults...

DNS ERROR resolving MX for mail.vavai.info
It is suggested that the domain name have an MX record configured in DNS
Change domain name? [Yes] yes
Create Domain: [mail.vavai.info] vavai.info
```

- Proses berikutnya adalah pengecekan port conflict. Jika OK, Zimbra akan meminta perubahan konfigurasi utama, antara lain berupa password Admin. Pilih (ketik) nomor 3 dan kemudian tekan Enter :

```
Checking for port conflicts

Main menu

1) Common Configuration:
2) zimbra-ldap: Enabled
3) zimbra-store: Enabled
   +Create Admin User: yes
   +Admin user to create: admin@vavai.info
   +Admin Password: UNSET
*****
   +Enable automated spam training: yes
   +Spam training user: spam.zlhslibqv@vavai.info
   +Non-spam(Ham) training user: ham.mpfeyzayz@vavai.info
   +Global Documents Account: wiki@vavai.info
   +SMTP host: mail.vavai.info
   +Web server HTTP port: 80
   +Web server HTTPS port: 443
   +Web server mode: http
   +IMAP server port: 143
   +IMAP server SSL port: 993
   +POP server port: 110
   +POP server SSL port: 995
   +Use spell check server: yes
   +Spell server URL: http://mail.vavai.info:7780/aspell.php
   +Configure store for use with reverse mail proxy: FALSE
   +Configure store for use with reverse web proxy: FALSE

4) zimbra-mta: Enabled
5) zimbra-snmp: Enabled
6) zimbra-logger: Enabled
7) zimbra-spell: Enabled
8) Default Class of Service Configuration:
r) Start servers after configuration yes
s) Save config to file
x) Expand menu
q) Quit

Address unconfigured (**) items (? - help) 3
```

- Pilih nomor 4, Enter dan lakukan perubahan password Admin. Ingat baik-baik password ini.

```

Store configuration

 1) Status:                               Enabled
 2) Create Admin User:                     yes
 3) Admin user to create:                  admin@vavai.info
** 4) Admin Password                       UNSET
 5) Enable automated spam training:       yes
 6) Spam training user:                    spam.zlhslibqv@vavai.info
 7) Non-spam(Ham) training user:          ham.mpfeayzayz@vavai.info
 8) Global Documents Account:             wiki@vavai.info
 9) SMTP host:                             mail.vavai.info
10) Web server HTTP port:                  80
11) Web server HTTPS port:                443
12) Web server mode:                       http
13) IMAP server port:                      143
14) IMAP server SSL port:                 993
15) POP server port:                       110
16) POP server SSL port:                  995
17) Use spell check server:                yes
18) Spell server URL:                      http://mail.vavai.info:7780,
19) Configure store for use with reverse mail proxy: FALSE
20) Configure store for use with reverse web proxy: FALSE

Select, or 'r' for previous menu [r] 4

```

- Setelah mengisi password dan tekan Enter, jawab **r** untuk kembali kepilihan sebelumnya, jawab **a** untuk apply setting, jawab **Yes** untuk menyimpan data setting dan tekan Enter untuk nama file setting dan jawab **Yes** pada pertanyaan : *The system will be modified - continue? [No]*.

Catatan : Kalau tidak ada isian berarti saya menggunakan ENTER

```

Select, or 'r' for previous menu [r]

Main menu

 1) Common Configuration:
 2) zimbra-ldap:                               Enabled
 3) zimbra-store:                             Enabled
 4) zimbra-mta:                               Enabled
 5) zimbra-snmp:                              Enabled
 6) zimbra-logger:                            Enabled
 7) zimbra-spell:                             Enabled
 8) Default Class of Service Configuration:
 r) Start servers after configuration          yes
 s) Save config to file
 x) Expand menu
 q) Quit

*** CONFIGURATION COMPLETE - press 'a' to apply
Select from menu, or press 'a' to apply config (? - help) a
Save configuration data to a file? [Yes] yes
Save config in file: [/opt/zimbra/config.27836]

```

- Zimbra setup akan berjalan. Tunggu saja dan relax
- Setelah instalasi selesai, Zimbra menanyakan soal konfirmasi notifikasi ke Zimbra.com. Jawab dengan **Yes** kemudian ENTER

```
You have the option of notifying Zimbra of your installation.
This helps us to track the uptake of the Zimbra Collaboration Suite.
The only information that will be transmitted is:
  The VERSION of zcs installed (5.0.18_GA_3011_openSUSEUNKNOWN)
  The ADMIN EMAIL ADDRESS created (admin@vavai.info)

Notify Zimbra of your installation? [Yes] yes
```

- Zimbra akan melakukan starting service server dan menambahkan Zimlet. Setelah selesai, tekan ENTER agar Zimbra menyelesaikan tahapan settingnya

TESTING ZIMBRA

Setelah sukses melakukan proses instalasi Zimbra Mail Server kita dapat mulai melakukan Administrasi sistem terhadap Zimbra. Administrasi sistem ini meliputi administrasi accountu, setting konfigurasi global, membuat distribution list maupun mengetahui apa saja fasilitas yang terdapat pada menu Administrasi Zimbra.

1. Buka alamat URL Zimbra Admin

Untuk mulai melakukan administrasi sistem, kita dapat menggunakan browser untuk membuka alamat <https://ip-address-server-zimbra:7071> atau <https://hostname-server-zimbra:7071>. Contoh : jika Zimbra diinstall pada komputer dengan IP Address 192.168.0.1 dengan hostname server.vavai.com, maka menu administrasi Zimbra dapat diakses menggunakan alamat url <https://192.168.0.1:7071/> atau <https://server.vavai.com:7071>. Perlu diingat, alamat url administrasi Zimbra menggunakan protokol SSL (https) dengan port 7071.

2. Masukkan user name Admin dan password yang sudah disetup pada saat instalasi Zimbra



Log In

Zimbra

Administration Console

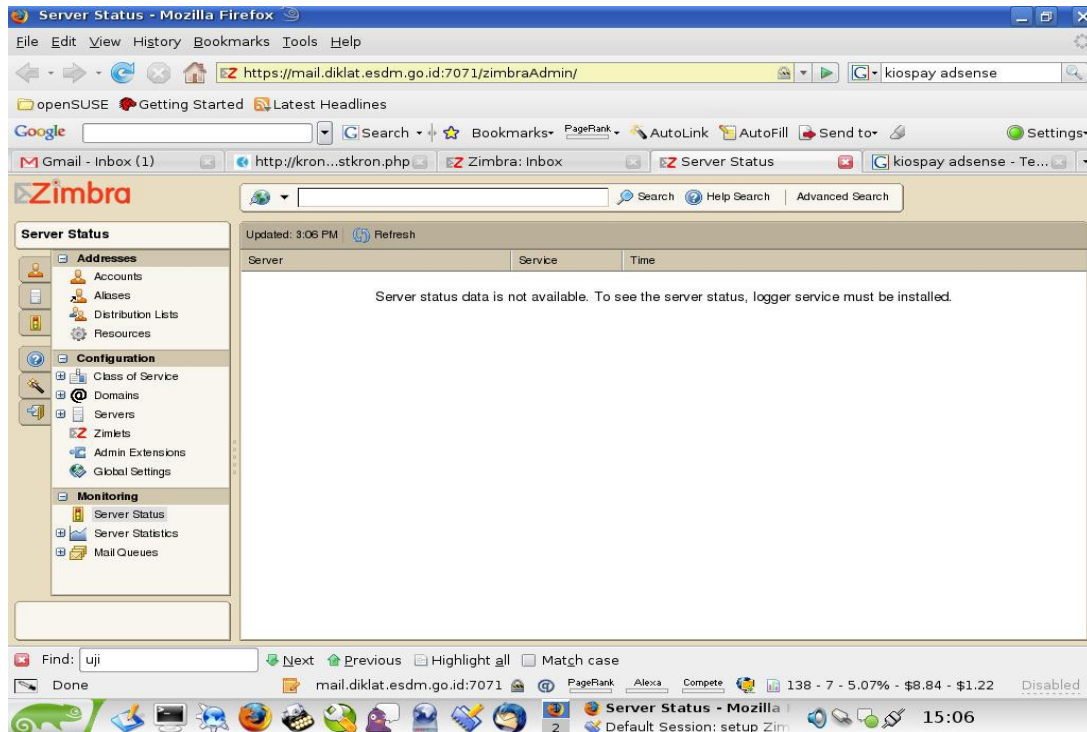
Username:

Password:

Log In

Copyright © 2005-2007 Zimbra, Inc. 'Zimbra' and the Zimbra logos are trademarks of Zimbra, Inc.

3. Berikut adalah tampilan awal halaman Administrasi Zimbra. Pada Zimbra versi 5.x dan 6.x ada banyak tambahan feature Zimbra, diantaranya Messenger, Task dll. Untuk keperluan email server, kita akan berkonsentrasi pada menu-menu email server.



Jika anda memiliki pertanyaan mengenai artikel ini, anda dapat menghubungi :

Masim Vavai Sugianto

<http://www.vavai.com> Email : vavai@vavai.com



Muhammad Rivai Andargini AKA Masim Vavai Sugianto. Lahir dan besar di Tambun-Bekasi (disini aku ada, besar, nakal dan mimpi-mimpi... :-)) 17 Mei 1976. Sewaktu SMP mengelola majalah dinding dengan cerpen pertama berjudul "Si Rivai". Nama Rivai diambil dari nama pengarang buku bagus tentang kisah masa kecil di pedesaan, Mohammad Riva.

Saya menggunakan nama itu sebagai nama tokoh cerpen buatan saya sendiri semasa SMP, Muhammad Rivai. Saya lebih suka menggunakan nama Muhammad instead of Mohamad, Muhammad dengan double M pada bagian tengah karena berasal dari nama Nabi Muhammad SAW. Untuk Rivai ditulis menggunakan V, bukan F karena V melambangkan kestabilan (meski saya teteup bisa melafalkan huruf F dengan baik, "Siapa bilang orang Sunda tidak bisa menggunakan huruf F, itu Pitnah" :-P

Ciri-ciri dan pola kehidupan Muhammad Rivai dalam cerpen diambil dari keseharian saya, sehingga lama-lama sering saya gunakan sebagai nama samaran jika kenalan, utamanya dengan cewek-cewek semasa SMP, SMA dan sewaktu kuliah :-D . Nama samaran secara lengkap adalah Muhammad Rivai Andargini, Andar berasal dari nama "Anderson", dari Richard Dean Anderson si Mac Gyver, serial TV yang sangat populer semasa TV swasta pertama, RCTI muncul di Indonesia.

Nama Muhammad Rivai terbawa sampai saya kemudian menikah dan punya anak. Saat anak pertama saya di USG, dokter mengatakan bahwa jenis kelamin anak saya adalah perempuan, jadi saya dan isteri menyiapkan nama perempuan : "Riska Aura Rasya" sebagai nama si bayi. Ternyata saat lahir jenis kelaminnya laki-laki sehingga isteri bingung karena tidak menyiapkan nama untuk putra. Saat bertanya kepada saya, namanya nanti siapa, sambil tertawa saya bilang, "Muhammad Rivai" :-)

Isteri setuju dengan nama Muhammad Rivai tapi untuk Andargini diganti menjadi Alifianto yang berarti anak pertama (Alif). Karena ada tetangga yang namanya pak Rifa'i yang tindak-tanduknya sering jadi pembicaraan negatif, isteri dan keluarga tidak ingin ia dipanggil jadi nama "Rifa'i" sehingga saya menggunakan nama panggilan khas, "Vavai", nama panggilan yang sama yang saya gunakan sebagai nama panggilan samaran sejak SMP. Nama Vavai ini juga yang digunakan sebagai call sign dan nick name saya, termasuk nama untuk domain (vavai.com, vavai.net, vavai.info, vavai.biz).

Jadi saat ini ada 2 nama mirip dikeluarga kecil kami, yaitu Muhammad Rivai Andargini dengan panggilan Vavai untuk saya dan Muhammad Rivai Alifianto dengan nama panggilan Zeze Vavai (waktu masih bayi dipanggil dede bayi atau dede Vavai). Kalau ada yang mencari saya, "Bu, Vavai-nya ada ?", sama keluarga saya bisa jadi akan ditunjuk ke Zeze Vavai yang sedang bermain :-)

Saya beraktivitas pada Komunitas openSUSE Indonesia <http://www.opensuse.or.id> dan menjadi ketua Komunitas pada periode 2007-2008. Untuk periode selanjutnya saya membantu ketua baru sebagai penasihat. Saya juga aktif pada Komunitas Zimbra Indonesia <http://www.zimbra.web.id>.

Keseharian saya dapat dimonitor pada website <http://www.vavai.com> dan <http://www.vavai.biz>.
